JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

Digitalisasi Pencatatan Perkembangan Warga Binaan Melalui *Website* Buku Wali di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga

Yafi Ibnu Ansori[1)], Meitisa Vanya Simanjuntak[2)]

Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia, Tangerang, Indonesia

yafiibnu27@gmail.com[1)], meitisav@gmail.com[2)]

Abstrak

Pelaksanaan tugas Wali Pemasyarakatan berperan dalam mendukung proses pembinaan warga binaan melalui pendampingan, pemantauan perkembangan, dan pencatatan. Namun, hasil observasi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga menunjukkan bahwa Buku Wali dalam bentuk fisik tidak lagi digunakan sehingga belum tersedia media khusus untuk mencatat perkembangan warga binaan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendukung pelaksanaan tugas Wali Pemasyarakatan melalui pengembangan Website Buku Wali berbasis Log Book Digital. Metode kegiatan meliputi observasi, identifikasi permasalahan, diskusi dengan pemangku kepentingan, pengembangan website, sosialisasi, dan monitoring. Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan ketersediaan website, penggunaan fitur, pelaksanaan sosialisasi, serta pemanfaatan Log Book Digital dalam pencatatan. Website menyediakan fitur pencatatan identitas, riwayat pembinaan, pelanggaran, prestasi, remisi, catatan pendampingan, kesimpulan perkembangan, serta ekspor dan impor data. Data yang diinput dapat dihasilkan menjadi Log Book Digital dalam format PDF. Hasil monitoring menunjukkan bahwa website dapat digunakan sebagai media pencatatan perkembangan secara lebih sistematis dan dapat diperbarui secara berkala. Namun, website masih memiliki keterbatasan pada sinkronisasi data, keamanan, dan integrasi dengan sistem informasi pemasyarakatan.

Kata kunci: Digitalisasi, Logbook, Pencatatan, Wali Pemasyarakatan, Website

Abstract

The implementation of Correctional Counselor duties plays an important role in supporting inmate rehabilitation through mentoring, monitoring development, and record keeping. However, observations at the Class IIB Salatiga State Detention Center showed that the physical Correctional Counselor Book was no longer used, resulting in the absence of a dedicated medium for continuously recording inmate development. This community service activity aimed to support the duties of Correctional Counselors through the development of a Correctional Counselor Book Website based on a Digital Log Book. The activity methods included observation, problem identification, stakeholder discussions, website development, socialization, and monitoring. Evaluation was conducted descriptively based on website availability, feature utilization, socialization implementation, and the use of the Digital Log Book for recording. The website provides features for recording inmate identity, rehabilitation history, violations, achievements, remission, mentoring notes, development conclusions, and data export and import. Entered data can be generated into a Digital Log Book in PDF format. Monitoring results showed that the website could be used as a more systematic medium for recording inmate development and could be updated periodically. However, the website still has limitations in data synchronization, security, and integration with correctional information systems.

***Key words**: Digitalization, Log Book, Record Keeping, Correctional Counselor, Website*

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

PENDAHULUAN

Pemasyarakatan merupakan bagian dari sistem peradilan pidana yang memiliki fungsi pelayanan, pembinaan, pembimbingan kemasyarakatan, perawatan, pengamanan, dan pengamatan terhadap Tahanan, Anak, dan Warga Binaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan, pelaksanaan fungsi tersebut tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan selama menjalani masa pidana, tetapi juga mencakup upaya meningkatkan kualitas kepribadian dan kemandirian Warga Binaan sebagai bagian dari proses reintegrasi sosial. Oleh karena itu, pembinaan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan disertai pemantauan terhadap perkembangan Warga Binaan selama berada di Rutan atau Lapas.

Salah satu petugas yang memiliki peran dalam proses tersebut adalah Wali Pemasyarakatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.01.PK.04.10 Tahun 2007 tentang Wali Pemasyarakatan, Wali Pemasyarakatan memiliki tugas yang berkaitan dengan pendampingan dan pemantauan perkembangan narapidana. Dalam pelaksanaannya, Wali perlu mengetahui perkembangan warga binaan, mulai dari kegiatan pembinaan, sikap, kondisi mental, pelanggaran, prestasi, remisi, hingga hasil pendampingan yang telah dilakukan. Informasi tersebut perlu dicatat agar perkembangan warga binaan dapat diketahui secara berkelanjutan.

Pelaksanaan tugas pemasyarakatan juga mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Nomor PAS-38.OT.02.02 Tahun 2021 tentang Program Pelaksanaan Prinsip Dasar Pemasyarakatan (*Back to Basics*). Program tersebut merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan pemasyarakatan berdasarkan prinsip dasar pemasyarakatan, yang mencakup pelayanan tahanan, pembinaan narapidana, pembimbingan klien, keamanan dan ketertiban, perawatan kesehatan, serta pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara. Dalam konteks kegiatan ini, pengembangan media pencatatan bagi Wali Pemasyarakatan diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tugas pembinaan melalui pencatatan perkembangan Warga Binaan secara lebih terstruktur

Kebutuhan pencatatan tersebut juga berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Nomor PAS-10.OT.02.02 Tahun 2021. SPPN digunakan sebagai instrumen penilaian pembinaan narapidana secara objektif dan terukur. Dalam konteks ini, catatan perkembangan yang dimiliki Wali dapat menjadi informasi pendukung dalam memahami perkembangan Warga Binaan, meskipun pencatatan melalui Website Buku Wali tidak menggantikan proses penilaian resmi dalam SPPN. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan administrasi pemerintahan sejalan dengan arah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018. Kedua kebijakan tersebut memberikan konteks bahwa pencatatan perkembangan dan pemanfaatan teknologi perlu ditempatkan sebagai bagian yang mendukung pelaksanaan tugas, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan sistem yang berlaku.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi organisasi sektor publik untuk memperbaiki proses administrasi dan pelayanan. Digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan perubahan media dari bentuk fisik menjadi digital, tetapi juga dapat mendorong perubahan pada proses kerja, pengelolaan informasi, dan cara organisasi menjalankan tugasnya (Haug et al., 2024). Transformasi digital sektor publik juga perlu

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

mempertimbangkan hubungan antara teknologi, kebutuhan pengguna, dan kondisi organisasi agar teknologi yang dikembangkan dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas (Novianto, 2023). Selain itu, tata kelola digital perlu memperhatikan aspek kinerja dan praktik penerapan teknologi agar pemanfaatannya dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi (Manoharan et al., 2023). Dari perspektif inovasi manajemen publik, pengembangan media digital pada tingkat satuan kerja dapat dipahami sebagai upaya menyesuaikan proses administrasi dengan kebutuhan operasional, tanpa harus selalu membangun sistem baru yang menggantikan sistem yang telah tersedi.

Penggunaan teknologi digital di lingkungan pemasyarakatan dapat dilihat dari upaya pengembangan layanan dan pengelolaan informasi. Penelitian mengenai transformasi digital layanan pemasyarakatan di Indonesia menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi untuk mendukung penyelenggaraan layanan pemasyarakatan (Meranggi & Lukman, 2024). Sementara itu, penelitian mengenai inovasi birokrasi pada institusi pemasyarakatan membahas inovasi dalam aspek administratif, kelembagaan, kebijakan, dan sistem (Herman et al., 2025). Kajian digitalisasi penjara juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi perlu mempertimbangkan kondisi organisasi serta peluang dan risiko yang menyertai penggunaan teknologi dalam lingkungan pemasyarakatan (Hofinger & Pflegerl, 2024). Sejumlah penelitian tersebut memberikan landasan untuk memahami pentingnya inovasi digital, tetapi kebutuhan pencatatan perkembangan Warga Binaan oleh Wali pada tingkat operasional Rutan masih perlu dilihat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan kerja.

Kondisi tersebut ditemukan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Buku Wali dalam bentuk fisik yang sebelumnya digunakan sebagai media pencatatan sudah tidak lagi digunakan. Berdasarkan informasi dan kondisi yang ditemukan selama kegiatan, perubahan tersebut berkaitan dengan efisiensi anggaran dan pembatasan penggunaan kertas. Sebelumnya, setiap Warga Binaan memiliki Buku Wali masing-masing sehingga penggunaannya membutuhkan kertas secara berkelanjutan. Setelah media fisik tidak lagi digunakan, belum tersedia media khusus yang digunakan secara berkelanjutan untuk mencatat berbagai perkembangan Warga Binaan dalam satu tempat. Informasi yang dibutuhkan Wali tidak hanya berupa identitas dan keikutsertaan dalam kegiatan pembinaan, tetapi juga dapat mencakup catatan pendampingan, pelanggaran, prestasi, remisi, dan kesimpulan perkembangan. Temuan ini merupakan hasil observasi di Rutan Kelas IIB Salatiga dan tidak dimaksudkan sebagai gambaran kondisi seluruh satuan kerja pemasyarakatan.

Setelah Buku Wali fisik tidak lagi digunakan, pencatatan perkembangan Warga Binaan oleh Wali Pemasyarakatan membutuhkan media lain yang dapat digunakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penelitian mengenai pengembangan sistem pengolahan data warga binaan di Lapas Kelas IIB Pati menunjukkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan data di lingkungan pemasyarakatan (Prabowo et al., 2025). Sementara itu, penelitian mengenai perancangan sistem informasi e-logbook berbasis website membahas penggunaan media digital untuk mendukung pencatatan dan pengelolaan riwayat kegiatan (Permana et al., 2023). Selain itu, kajian mengenai transformasi digital pemasyarakatan dan inovasi birokrasi memberikan perspektif mengenai

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

peran teknologi dalam mendukung proses kerja dan pelayanan. Meskipun demikian, pengembangan media pencatatan yang secara khusus menyesuaikan kebutuhan Wali Pemasyarakatan di tingkat UPT, terutama untuk mencatat beragam perkembangan Warga Binaan setelah tidak digunakannya Buku Wali fisik, tetap menjadi kebutuhan praktis yang perlu dijawab. Kesenjangan yang diangkat dalam kegiatan ini bukan berarti sistem sebelumnya tidak memiliki fungsi pencatatan, melainkan belum tersedianya media tambahan yang sesuai dengan kebutuhan pencatatan Wali berdasarkan kondisi yang ditemukan di lokasi kegiatan.

Website Buku Wali dikembangkan sebagai media tambahan dengan tetap memperhatikan fungsi Sistem Database Pemasyarakatan (SDP). Berdasarkan sdp.ditjenpas.go.id bagian Panduan Modul Pembinaan pada SDP, fitur Perwalian digunakan untuk pencatatan wali, pencatatan konsultasi antara Warga Binaan Pemasyarakatan dan walinya, serta pemantauan pembinaan. Fitur tersebut juga menampilkan daftar Warga Binaan beserta wali yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lapas atau Rutan. Dengan demikian, Website Buku Wali tidak dikembangkan untuk menggantikan SDP atau menduplikasi kedudukannya sebagai sistem informasi pemasyarakatan. Pengembangan ini diarahkan untuk menyediakan media pencatatan tambahan yang menjawab kebutuhan praktis Wali dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di Rutan Kelas IIB Salatiga, akses SDP pada perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan tugas berkaitan dengan koneksi terhadap database atau jaringan kantor. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam mengembangkan media yang dapat digunakan pada perangkat masing-masing Wali. Website Buku Wali dikembangkan sebagai media lokal dengan konsep seperti Buku Wali dalam bentuk digital. Informasi yang dicatat meliputi identitas Warga Binaan, riwayat pembinaan, riwayat pelanggaran, riwayat prestasi, remisi, catatan pendampingan Wali, dan kesimpulan perkembangan Warga Binaan. Website juga menyediakan fitur ekspor dan impor data untuk mendukung pencadangan dan pemindahan data antarperangkat serta pembuatan Log Book Digital dalam format PDF. Data disimpan pada perangkat masing-masing Wali, sehingga belum tersinkronisasi secara otomatis dan tidak terintegrasi secara langsung dengan SDP. Oleh karena itu, website ditempatkan sebagai media pendukung pada tingkat UPT, bukan sebagai sistem terpusat atau pengganti sistem nasional yang telah tersedia.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada pengembangan media pencatatan lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan praktis Wali Pemasyarakatan di Rutan Kelas IIB Salatiga. Pengembangan tersebut menghubungkan kebutuhan pencatatan perkembangan Warga Binaan dengan pemanfaatan teknologi digital pada tingkat pelaksanaan tugas, sekaligus mempertahankan kedudukan SDP dan SPPN sesuai fungsinya. Atas dasar permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan Website Buku Wali sebagai media digital untuk mendukung pencatatan perkembangan Warga Binaan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan di Rutan Kelas IIB Salatiga.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan, yaitu observasi, identifikasi

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

permasalahan, perancangan dan pengembangan website, sosialisasi dan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga dengan Wali Pemasyarakatan sebagai pengguna utama Website Buku Wali. Selain itu, warga binaan turut menjadi sasaran sosialisasi untuk memberikan pemahaman mengenai peran Wali Pemasyarakatan dalam proses pendampingan dan pembinaan.

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan tugas Wali Pemasyarakatan, khususnya dalam kegiatan pendampingan, pemantauan, dan pencatatan informasi perkembangan warga binaan. Instrumen observasi disusun berdasarkan beberapa aspek, yaitu media pencatatan yang digunakan, jenis informasi perkembangan warga binaan yang perlu dicatat, pelaksanaan pencatatan oleh Wali, serta kendala yang ditemukan dalam proses pencatatan. Hasil observasi kemudian dicatat dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebutuhan dalam pengembangan Website Buku Wali.

Tahap identifikasi permasalahan dilakukan berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Wali Pemasyarakatan serta pihak terkait di Rutan Kelas IIB Salatiga. Identifikasi difokuskan pada kebutuhan pencatatan perkembangan warga binaan yang belum terakomodasi secara optimal pada media yang tersedia. Informasi yang menjadi dasar pengembangan meliputi identitas warga binaan, riwayat pembinaan, riwayat pelanggaran, riwayat prestasi, remisi, catatan pendampingan Wali, dan kesimpulan perkembangan warga binaan.

Tahap perancangan dan pengembangan dilakukan berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan pengguna. Website Buku Wali dikembangkan sebagai media pendukung pencatatan perkembangan warga binaan oleh Wali Pemasyarakatan. Fitur yang dikembangkan meliputi pencatatan identitas, riwayat pembinaan, pelanggaran, prestasi, remisi, catatan pendampingan, dan kesimpulan perkembangan. Website juga dilengkapi dengan fitur ekspor dan impor data serta pembuatan Log Book Digital dalam format PDF. Website ini ditempatkan sebagai media pendukung pada tingkat UPT dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP).

Tahap sosialisasi dan pelatihan dilakukan melalui pemaparan mengenai tujuan, fungsi, dan cara penggunaan Website Buku Wali. Kegiatan ini diikuti oleh 11 dari 14 Wali Pemasyarakatan di Rutan Kelas IIB Salatiga. Tiga Wali tidak mengikuti kegiatan karena sedang lepas piket dan ketiganya memiliki tugas sebagai Kepala Regu Pengamanan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan fitur, tata cara pengisian data, penggunaan fitur ekspor dan impor, serta pembuatan Log Book Digital. Selain kepada Wali Pemasyarakatan, sosialisasi juga diberikan kepada 174 warga binaan untuk memberikan pemahaman mengenai keberadaan dan peran Wali Pemasyarakatan dalam proses pendampingan dan pembinaan.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setelah sosialisasi untuk melihat keterlaksanaan penggunaan Website Buku Wali dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pencatatan Wali Pemasyarakatan. Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, diskusi, dokumentasi, dan monitoring penggunaan website. Evaluasi dilakukan secara deskriptif dengan melihat kesesuaian fitur dengan kebutuhan pencatatan Wali, keterlaksanaan penggunaan website, serta kemampuan website menghasilkan Log Book Digital. Hasil monitoring juga digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang masih ditemukan, terutama terkait sinkronisasi data, keamanan, dan integrasi dengan sistem informasi pemasyarakatan.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan Website Buku Wali sebagai media pendukung pencatatan perkembangan warga binaan di Rutan Kelas IIB Salatiga. Pengembangan website dilakukan berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan Wali Pemasyarakatan terhadap media pencatatan yang dapat digunakan secara lebih praktis dan diperbarui secara berkala. Website memuat beberapa bagian pencatatan, yaitu identitas warga binaan, riwayat pembinaan, riwayat pelanggaran, riwayat prestasi, remisi, catatan pendampingan Wali, dan kesimpulan perkembangan warga binaan. Website ini juga dapat digunakan untuk menyimpan dan memindahkan data melalui fitur ekspor dan impor, serta mencetak Log Book Digital dalam bentuk PDF. Fungsi dari masing-masing bagian pencatatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Fitur Website Monitoring

No	Fitur	Fungsi
1	Identitas Warga binaan	Mencatat data dasar warga binaan
2	Riwayat Pembinaan	Mencatat Kegiatan dan perkembangan pembinaan
3	Riwayat Pelanggaran	Mencatat pelanggaran yang dilakukan warga binaan
4	Prestasi	Mencatat Prestasi maupun penugasan warga binaan
5	Remisi	Mencatat perkembangan remisi yang diperoleh
6	Catatan Pendampingan	Mencatat hasil Kosultasi dengan Wali Pemasyarakatan
7	Kesimpulan	Menyimpulkan Warga Binaan lanyak mendapatkan rekomendasi/tidak
8	Ekspor dan Impor Data	Pencadangan (backup) dan pemulihan data
9	Log Book Digital PDF	Menghasilkan laporan otomatis

Sumber: Hasil Pengebangan Penelitian, 2026

Hasil pengembangan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi yang dilakukan tidak hanya menghasilkan media pencatatan, tetapi juga menawarkan alternatif dalam proses kerja internal di tingkat Unit Pelaksana Teknis. Digitalisasi sektor publik dapat memengaruhi proses dan rutinitas organisasi, sehingga perubahan yang dihasilkan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan cara organisasi menjalankan pekerjaannya (Haug et al., 2024). Kajian mengenai digitalisasi pemasyarakatan juga membahas peran teknologi digital dalam mendukung petugas, pelayanan, dan perubahan praktik kerja di lingkungan pemasyarakatan (Knight et al., 2024). Dengan demikian, Website Buku Wali dapat dipandang sebagai inovasi pendukung pencatatan yang diarahkan untuk membantu pelaksanaan tugas Wali Pemasyarakatan, bukan sekadar sebagai produk teknologi.

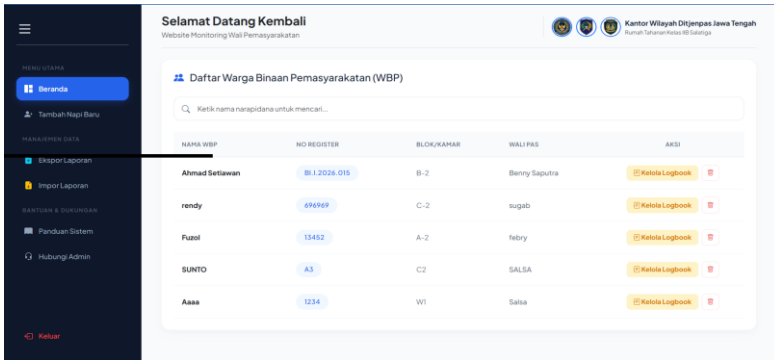
Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

Tampilan Website Buku Wali menunjukkan implementasi kebutuhan pencatatan yang telah diidentifikasi pada tahap observasi dan perancangan. Transformasi digital sektor publik perlu memperhatikan unsur organisasi, teknologi, pengguna, dan faktor eksternal agar penerapannya sesuai dengan kebutuhan organisasi (Novianto, 2023). Keberhasilan transformasi digital juga dipengaruhi oleh proses penerapan serta berbagai faktor yang berkaitan dengan organisasi dan pengguna teknologi (Escobar et al., 2023). Kajian mengenai aplikasi layanan pemasyarakatan menunjukkan bahwa nilai, teknologi, dan budaya organisasi dapat memengaruhi rancangan serta penerapan aplikasi di lingkungan pemasyarakatan (Ross et al., 2024). Oleh karena itu, Website Buku Wali dikembangkan dengan menyesuaikan kondisi Rutan Kelas IIB Salatiga dan kebutuhan Wali Pemasyarakatan sebagai pengguna utama, sehingga fitur yang tersedia berkaitan langsung dengan aktivitas pencatatan perkembangan warga binaan.

Gambar 1 Tampilan Beranda Website Monitoring



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dari sisi tata kelola, penggunaan website memberikan alternatif bagi Wali dalam melakukan pencatatan perkembangan warga binaan. Sebelumnya, Buku Wali dalam bentuk fisik sudah tidak digunakan sehingga dibutuhkan media pendukung untuk mencatat perkembangan warga binaan secara lebih rinci dan berkelanjutan. Melalui website, informasi mengenai pembinaan, pelanggaran, prestasi, remisi, dan hasil pendampingan dapat dicatat pada bagian yang telah disediakan. Website ini dirancang menyerupai Buku Wali yang dimiliki masing-masing Wali, tetapi pencatatan dan penyimpanan datanya dilakukan secara digital pada perangkat masing-masing. Penyesuaian teknologi dengan kebutuhan kerja tersebut sejalan dengan pandangan bahwa perubahan digital pada organisasi publik dapat berlangsung secara bertahap melalui perubahan proses dan rutinitas kerja (Haug et al., 2024).

Penggunaan Website Buku Wali berkaitan dengan cara Wali Pemasyarakatan mencatat perkembangan Warga Binaan dalam pelaksanaan tugasnya. Wali tidak hanya membutuhkan informasi mengenai identitas warga binaan, tetapi juga perlu mengetahui perkembangan yang diperoleh dari kegiatan pembinaan dan pendampingan. Adanya media pencatatan yang lebih terstruktur dapat membantu Wali memperbarui informasi perkembangan warga binaan secara berkala. Namun, keberadaan website tidak secara

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

otomatis menjamin bahwa seluruh Wali akan melakukan pencatatan secara rutin. Penggunaan teknologi dalam organisasi publik tetap dipengaruhi oleh faktor organisasi dan pengguna (Novianto, 2023). Selain itu, kesiapan dan sikap pengguna terhadap penerapan teknologi juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan sistem informasi di lingkungan Pemasyarakatan (Adikoeswanto et al., 2022).

Pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa Website Buku Wali telah diperkenalkan kepada sebagian besar Wali Pemasyarakatan di Rutan Kelas IIB Salatiga. Sebanyak 11 dari 14 Wali Pemasyarakatan mengikuti kegiatan sosialisasi dan penjelasan penggunaan website. Tiga Wali tidak mengikuti kegiatan karena sedang lepas piket dan ketiganya memiliki tugas sebagai Kepala Regu Pengamanan. Materi yang diberikan meliputi fungsi website, tata cara pencatatan, penggunaan fitur ekspor dan impor data, serta pembuatan Log Book Digital. Selain kepada Wali Pemasyarakatan, sosialisasi juga diberikan kepada 174 warga binaan untuk memberikan pemahaman mengenai keberadaan dan peran Wali Pemasyarakatan dalam proses pendampingan dan pembinaan.

Pelaksanaan sosialisasi kepada Wali dan warga binaan menunjukkan bahwa penerapan inovasi tidak hanya membutuhkan kesiapan teknologi, tetapi juga pemahaman dari pihak yang terlibat dalam proses kerja. Faktor pengguna dan organisasi merupakan bagian yang perlu diperhatikan dalam penerapan transformasi digital sektor publik (Novianto, 2023). Keberhasilan transformasi digital juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses implementasi dan pengguna teknologi (Escobar et al., 2023). Melalui sosialisasi ini, Wali dan warga binaan diharapkan dapat memahami kegunaan Website Buku Wali dan cara penggunaannya.

Website Buku Wali memiliki fungsi yang berbeda dengan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP). SDP telah memiliki fitur Perwalian, tetapi aksesnya bergantung pada perangkat yang terhubung dengan jaringan atau database kantor. Berdasarkan kondisi yang ditemukan, tidak semua perangkat yang digunakan Wali dapat mengakses SDP karena keterbatasan koneksi tersebut. Website Buku Wali dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pencatatan pada perangkat masing-masing Wali melalui website lokal yang tidak memerlukan koneksi ke database utama Rutan. Dengan demikian, website ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan SDP atau mengubah data pada sistem nasional, melainkan menyediakan media pencatatan tambahan yang dapat digunakan Wali pada perangkatnya sendiri. Digitalisasi dalam lingkungan pemasyarakatan juga menjadi bagian dari perkembangan dukungan teknologi terhadap proses administrasi dan pelayanan (Meranggi & Lukman, 2024),(Knight et al., 2024).

Meskipun memberikan alternatif dalam pencatatan, website ini memiliki keterbatasan karena data yang tersimpan secara lokal belum tersinkronisasi secara otomatis dengan SDP maupun sistem informasi pemasyarakatan lainnya. Oleh karena itu, data pada Website Buku Wali tidak secara langsung menjadi data pada sistem nasionalWebsite ini menyediakan fitur ekspor dan impor data. Melalui fitur ekspor, data dapat disimpan sebagai salinan cadangan, sedangkan fitur impor memungkinkan data yang sudah disimpan untuk dimasukkan kembali atau digunakan pada perangkat lain. Pemindahan data ini masih harus dilakukan secara manual, sehingga data pada perangkat yang berbeda tidak otomatis diperbarui secara bersamaan. Penggunaan penyimpanan lokal juga memerlukan perhatian terhadap pencadangan, keamanan perangkat, dan pengendalian akses pengguna, karena

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

transformasi digital perlu mempertimbangkan aspek teknologi dan organisasi secara bersamaan (Novianto, 2023).

Dari perspektif tata kelola keamanan, penggunaan media digital untuk mencatat perkembangan warga binaan perlu memperhatikan perlindungan data yang bersifat internal. Penyimpanan lokal memberikan kemudahan karena website tidak bergantung pada koneksi ke sistem utama, tetapi tanggung jawab terhadap keamanan data juga berkaitan dengan pengelolaan perangkat dan file oleh masing-masing pengguna. Pengelolaan risiko merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan perubahan digital pada organisasi publik (Haug et al., 2024). Oleh karena itu, fitur ekspor dan impor perlu disertai pengelolaan pencadangan, pembatasan akses perangkat, dan perlindungan file yang dihasilkan. Hal ini merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan website, bukan klaim bahwa sistem keamanan khusus telah diterapkan atau diuji.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa Website Buku Wali dapat digunakan sebagai media pendukung pencatatan perkembangan warga binaan di Rutan Kelas IIB Salatiga. Inovasi ini memberikan alternatif terhadap pencatatan yang sebelumnya belum memiliki media khusus yang digunakan secara berkelanjutan. Namun, hasil kegiatan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya peningkatan kinerja Wali Pemasyarakatan secara kuantitatif karena belum dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah penggunaan website. Oleh karena itu, hasil kegiatan lebih tepat dipahami sebagai penyediaan media pencatatan, dukungan terhadap perubahan proses kerja, dan penguatan pencatatan perkembangan warga binaan pada tingkat UPT.

Temuan tersebut sejalan dengan perkembangan transformasi digital dalam layanan pemasyarakatan yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mendukung proses administrasi dan pelayanan pemasyarakatan (Meranggi & Lukman, 2024). Transformasi digital pada organisasi publik juga dapat berlangsung melalui perubahan secara bertahap pada proses dan rutinitas organisasi (Haug et al., 2024). Dengan demikian, Website Buku Wali lebih tepat diposisikan sebagai inovasi pendukung pada tingkat UPT yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut, khususnya pada aspek keamanan, sinkronisasi, dan integrasi dengan sistem informasi pemasyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan Website Buku Wali sebagai media pendukung pencatatan perkembangan Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas IIB Salatiga. Website menyediakan fitur pencatatan identitas, riwayat pembinaan, pelanggaran, prestasi, remisi, catatan pendampingan, dan kesimpulan perkembangan, serta fitur ekspor dan impor data dan pembuatan Log Book Digital dalam format PDF. Sosialisasi kepada Wali Pemasyarakatan dan warga binaan juga telah dilaksanakan untuk memperkenalkan fungsi website dan peran Wali dalam proses pendampingan.

Website ini menawarkan alternatif pencatatan digital yang dapat digunakan pada perangkat masing-masing Wali tanpa bergantung pada koneksi ke basis data utama Rutan. Namun, data yang dimasukkan ke website hanya tersimpan di perangkat yang digunakan dan belum terhubung langsung dengan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP). Selain itu, efektivitas penggunaan website dalam meningkatkan kinerja Wali belum dapat disimpulkan

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

karena belum dilakukan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah implementasi. Untuk saat ini, website tersebut dapat digunakan sebagai media tambahan bagi Wali dalam mencatat perkembangan Warga Binaan.

SARAN

Saran Praktis/Kebijakan

Rutan Kelas IIB Salatiga perlu menindaklanjuti penggunaan Website Buku Wali melalui penyusunan standar operasional prosedur (SOP) yang mengatur tata cara pencatatan, pembaruan data, pencadangan, pengendalian akses, penyimpanan, dan penghapusan data Warga Binaan Pemasyarakatan. Dengan adanya SOP, Wali memiliki pedoman yang jelas dalam mencatat dan menyimpan data agar tidak mudah hilang atau disalahgunakan. Selain itu, Rutan bersama kantor wilayah yang membidangi pemasyarakatan di Jawa Tengah perlu mengkaji kelayakan pengembangan infrastruktur teknologi informasi berupa server lokal atau *private cloud* tertutup agar penyimpanan dan pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih terpusat dengan pengamanan yang memadai. Penerapannya dapat dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan Rutan, anggaran yang tersedia, dan aturan perlindungan data yang berlaku.

Saran Akademisi

Penelitian selanjutnya disarankan melakukan evaluasi kuantitatif setelah website digunakan secara berkelanjutan selama 6–12 bulan. Evaluasi dapat mencakup aspek *usability* atau kemudahan penggunaan, kelengkapan dan keteraturan pencatatan, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pencatatan, serta kepuasan pengguna. Apabila data awal tersedia, pengukuran sebelum dan sesudah implementasi dapat dilakukan untuk menilai perubahan yang terjadi secara lebih terukur. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji kesiapan infrastruktur, perlindungan data, serta kemungkinan integrasi dengan sistem informasi pemasyarakatan yang telah tersedia, dengan tetap memperhatikan kewenangan dan ketentuan pengelolaan data.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Adikoeswanto, D., Eliyana, A., Syamsudin, N., Budiyanto, S., Arief, Z., & Anwar, A. (2022). The mediation role of adoption readiness on perceived anxiety and attitude toward using database management system at correctional institutions. *Heliyon*, *8*(8), e10027. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10027

Escobar, F., Almeida, W. H. C., & Varajão, J. (2023). Digital transformation success in the public sector: A systematic literature review of cases, processes, and success factors. *Information Polity*, *28*(1), 61–81. https://doi.org/10.3233/IP-211518

Haug, N., Dan, S., & Mergel, I. (2024). Digitally-induced change in the public sector: a systematic review and research agenda. *Public Management Review*, *26*(7), 1963–1987. https://doi.org/10.1080/14719037.2023.2234917

Herman, H., Wicaksono, A., Latif, S. A., Suriani, L., & Al Hafis, R. I. (2025). Bureaucratic Innovation in Correctional Institutions in Riau Province. *Jurnal Manajemen Pelayanan*

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH:
Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
Vol. 10 No. 4 November 2026
E-ISSN : 2598-6236 (Media Online)
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah
DOI : https://doi.org/10.31604/jim.v10i4.2026

Submitted: 06/10/2026; Revised: 19/10/2026;
Accepted: 10/11/2026; Published: 10/11/2026

Publik, *9*(3), 647–662. https://doi.org/10.24198/jmpp.v9i3.56438

Hofinger, V., & Pflegerl, P. (2024). A reality check on the digitalisation of prisons: Assessing the opportunities and risks of providing digital technologies for prisoners. *Punishment and Society*, *26*(5), 898–916. https://doi.org/10.1177/14624745241237190

Knight, V., Ross, S., & Wood, M. (2024). Digitalising corrections. *Journal of Criminology*, *57*(3), 263–274. https://doi.org/10.1177/26338076241255536

Manoharan, A. P., Melitski, J., & Holzer, M. (2023). Digital Governance: An Assessment of Performance and Best Practices. *Public Organization Review*, *23*(1), 265–283. https://doi.org/10.1007/s11115-021-00584-8

Meranggi, I. N. T. W. R., & Lukman, J. P. (2024). Transformasi Digital Layanan Pemasyarakatan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Bali. *Socio-Political Communication and Policy Review*, *1*(4), 89–95. https://doi.org/10.61292/shkr.139

Novianto, N. (2023). Systematic Literature Review: Models of digital transformation in the public sector. *Policy & Governance Review*, *7*(2), 170. https://doi.org/10.30589/pgr.v7i2.753

Permana, A. A., Fadillah, B., & Taufiq, R. (2023). Penggunaan Metode V-Model Untuk merancang Sistem Informasi E-Logbook Berbasis Website. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(1), 297–304. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12347

Prabowo, R. T., Nindyasari, R., & Wijayanti, E. (2025). Development of a Class IIB Pati Prison Inmate Processing System Using Barcodes. *Journal La Multiapp*, *6*(5), 1067–1083. https://doi.org/10.37899/journallamultiapp.v6i5.2495

Ross, S., Wood, M. A., Baird, R., & Lundberg, K. (2024). Shaping the techno-social landscape of corrections: How values, technology, and culture influence the design of correctional service delivery applications. *Journal of Criminology*, *57*(3), 294–312. https://doi.org/10.1177/26338076241255530

Sumber Daring:

Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2018). Panduan Modul Pembinaan: Manual Penggunaan SDP. https://sdp.ditjenpas.go.id/panduan/PanduanModulPembinaan.html (Diakses 9 Oktober 2026)

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.01.PK.04.10 Tahun 2007 tentang Wali Pemasyarakatan.

Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor PAS-10.OT.02.02 Tahun 2021 tentang Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN)

Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Nomor PAS-38.OT.02.02 Tahun 2021 tentang Program Pelaksanaan Prinsip Dasar Pemasyarakatan.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Fisipol – UMTS Press*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.